

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi dalam penelitian ini yaitu di SD N sukawangi , Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena banyak siswa yang kurang paham akan adanya media.

B. Informan Peneliti

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa di SD Negeri Sukawangi, dalam penelitian ini dipilih beberapa orang yang menjadi informan yaitu: Guru Kelas IV Dan Siswa Kelas IV di SD Negeri Sukawangi.

C. Teknik Alat Pengumpulan Data

Menurut Mixed Creswell (2009:266) dalam bukunya, Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Langkah-langkah

dalam pengumpulan data antara lain :

1. Strategi pengumpulan data yang dilakukan antarlain:

a. Observasi

Observasi adalah langkah pengumpulan data dengan turun kelapangan, untuk mengamati observasi yang akan peneliti lakukan antara lain mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media animasi di kelas IVSD N Sukawangi.

b. Wawancara

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face-to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan terlibat langsung. Wawancara-wawancara ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan-pandangan dan opini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen publik seperti Koran, makalah, laporan kantor ataupun dokumen privat seperti seperti buku harian, *diary*, surat dan email. Dalam studi dokumentasi pada penelitian ini akan difokuskan pada dokumen atau laporan tentang sekolah seperti Sejarah Sekolah, Visi misi dan tujuan sekolah, Struktur organisasi, Keadaan siswa, Keadaan guru, Keadaan bangunan meliputi sarana dan prasarana, Kebijakan sekolah, Pedoman dan Peraturan-peraturan sekolah. Selengkapnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2
Prosedur Pengumpulan Data

No	Prosedur Pengumpulan Data	Jenis Data	Pelaksanaan
1.	Observasi	Data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan meliputi: 1. Pemahaman materi dalam tema yang diajarkan, 2. Kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, 3. Cara guru dalam mengajar di kelas.	Dilakukan oleh peneliti pada saat pengambilan data
2.	Wawancara	Pengumpulan data dengan bertanya kepada wali kelas IV SD N Sukawangi, terkait penggunaan media animasi dalam kegiatan pembelajaran	Dilaksanakan setelah melakukan observasi
3.	Dokumentasi	Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu dengan gambar dan foto data yang ada di lapangan sebagai penunjang penelitian	Dilaksanakan setelah wawancara atau saat observasi

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Reliabilitas dan Validitas Data

Menurut Creswell (2014:268-270) Validasi penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, validitas tidak memiliki konotasi yang sama dengan validitas dalam penelitian kuantitatif, juga tidak sejajar dengan reliabilitas (artinya menguji stabilitas dan konsistensi respon) atau generalisasi (validitas makna) hasil atau penelitian eksternal yang dapat diterapkan pada setting, orang, atau sampel yang baru) dalam penelitian kuantitatif mengenai generalisasi dan reliabilitas kuantitatif.

Sisi lain yang perlu diperhatikan pula dalam penelitian kualitatif sebagaimana Uraian diatas adalah validitas data. Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Menurut Creswell (2014: 286-288) ada delapan strategi validitas atau keabsahan data yang dapat digunakan dari yang mudah hingga sulit peneliti memilih salah satu dari 8 strategi tersebut yaitu :

- a. Melakukan triangulasi sumber data.

penelitian ini akan menggunakan untuk memvalidasi data peneliti.

Peneliti akan menggunakan salah satu strategi yaitu triangulasi (trianggualte). Alasan menggunakan strategi triangulasi adalah karena

pertama-tama strategi ini mudah diakses peneliti untuk digunakan.

Kedua, secara praktis, cara ini lebih mudah dipraktikkan memvalidasi

data ini. Validasi data dengan trianggulsi dalam penelitian melalui hal

penting lainnya. Hasil wawancara dengan subjek diperiksa dengan

sumber yang berbeda pada orang penting lainnya seperti yang

disebutkan di atas. Pemeriksaan difokuskan pada tema yang

ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2014:260-265) Analisis data merupakan proses berkelanjutan atau akhir dari penelitian kualitatif yang melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan.

terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data sebagaimana berikut:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara.
2. Membaca keseluruhan data, Pada titik ini, tulis catatan gagasan khusus atau umum tentang data yang diperoleh.
3. Menerapkan proses untuk menjelaskan setting, orang- orang, kategori dan tema yang akan dianalisis.
4. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema akan disajikan kembali ke laporan naratif atau kualitatif.
5. Menafsirkan atau menginterpretasikan data.

Beberapa langkah dalam analisis data kualitatif di atas, akan diterapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini diperoleh data Ditulis dalam transkrip wawancara.